

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI, MEDIA PEMBELAJARAN
DAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
MATA PELAJARAN IPS TERPADU PADA SMP NEGERI 22 BANDAR
LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2011/2012**

(Artikel Skripsi)

Oleh

VINCENCIUS EKO TOTO RAHARJO



**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2013**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI, MEDIA PEMBELAJARAN
DAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
MATA PELAJARAN IPS TERPADU PADA SMP NEGERI 22 BANDAR
LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Vincencius Eko Toto Raharjo
Yon Rizal dan Samsi**

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: This research is aimed to know about the influence of using the discussion method, media and learning environment for student learning outcomes of VII Grade, especially in IPS Terpadu class at SMP Negeri 22 of Bandar Lampung in Academic Year 2011/2012. The people in this research are all students of VII grade at SMP Negeri 22 of Bandar Lampung in Academic Year 2011/2012, where 188 students are spread in 6 classes. Sampling was done by using simple random sampling, where 128 of students were getting by Slovin Formula. The method that used in this research is descriptive research with approach of *ex post facto* and *surveys*. To test the three of hypothesis, it was using *simple linear regression*, but for the fourth hypothesis, it was using *multiple linear regressions*. The analysis revealed: (1) There is influence of the use of the discussion on learning outcomes of students of VII grade in IPS Terpadu class at SMP Negeri 22 of Bandar Lampung in Academic Year 2011/2012. (2) There is influence of the use of instructional media on learning outcomes of students of VII grade in IPS Terpadu class at SMP Negeri 22 of Bandar Lampung in Academic Year 2011/2012. (3) There is influence of environment on learning outcomes of students of VII grade in IPS Terpadu class at SMP Negeri 22 of Bandar Lampung in Academic Year 2011/2012. (4) There is influence of the use of the discussion method, instructional media, and the environment on learning outcomes of students of VII grade in IPS Terpadu class at SMP Negeri 22 of Bandar Lampung in Academic Year 2011/2012.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa Kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012, yang berjumlah 188 siswa yang tersebar di 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, dengan menggunakan rumus slovin didapat sampel sebanyak 128 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif

dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan *regresi linier sederhana*, sedangkan hipotesis keempat menggunakan *regresi linier multiple*. Hasil analisis menunjukkan : yaitu (1) Ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. (2) Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. (3) Ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. (4) Ada pengaruh penggunaan metode diskusi, media pembelajaran, dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

Kata kunci : Hasil Belajar, Metode, Media, Lingkungan

PENDAHULUAN

Dewasa ini pendidikan di Indonesia menjadi sorotan utama yang sedang ramai dibicarakan. Banyak siswa, orang tua, maupun guru merasa takut bila masa ujian akan datang, mereka cemas menghadapi ujian yang seolah menjadi *momok* yang selalu membayangi. Banyak lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai produk pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik les privat, bimbingan belajar, maupun kursus dan pelatihan. Pendidikan dan pengajaran merupakan suatu proses yang sadar akan tujuan, maksudnya bahwa kegiatan belajar mengajar itu suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah sesuai suatu usaha belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu telah terjadi proses belajar. Hasil belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru berupa nilai atau angka. Penilaian hasil belajar ini untuk mengukur perubahan tingkah perilaku pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Perbuatan dan hasil belajar adalah suatu kegiatan yang saling berhubungan. Artinya, siswa tidak akan menghasilkan hasil belajar yang baik jika tidak disertai dengan perbuatan belajarnya. Jadi, hasil belajar siswa tercermin dari perbuatan belajarnya. Menurut Sukmadinata (2007:102), hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dari diri individu sendiri, keluarga maupun sekolah. Untuk itu, individu atau siswa perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut agar hasil belajar dapat dicapai dengan optimal. Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas adalah salah satu contohnya. Ada berbagai macam metode yang dapat diterapkan oleh guru, namun guru harus dapat memilih penggunaan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat menangkap materi yang disajikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan pilihan adalah metode diskusi. Menurut Suryosubroto (2002:179), metode

diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah. Dengan penggunaan metode diskusi ini, siswa menjadi lebih aktif, melatih keberanian siswa untuk mengungkapkan gagasan, melatih toleransi siswa atas pendapat orang lain serta melatih siswa untuk berpikir kritis dalam membuat kesimpulan.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dalam kelas juga akan membantu siswa dalam memahami bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya media pembelajaran, dapat menyamakan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Menurut Miarso (2007: 458), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja. Media pembelajaran adalah perantara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan materi yang sulit dijelaskan dengan kata-kata sehingga para siswa dapat mudah menangkap isi materi yang disampaikan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan, terutama lingkungan sekolah, dimana aktivitas belajar siswa lebih banyak dilakukan. Lingkungan yang nyaman, tenang, dan bersih sangat dibutuhkan oleh peserta didik terutama saat menghadapi ujian. Lingkungan yang kondusif akan mendukung siswa untuk dapat menangkap pelajaran dengan baik yang tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sartain dalam Purwanto (2007:72), mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (environment) meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *life processes* kita kecuali gen-gen. Lingkungan sekolah memegang peranan yang sangat penting bagi perkembangan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman, tenang serta memiliki sarana yang lengkap dapat menunjang hasil belajar siswa. Selain itu hubungan harmonis antar siswa dan guru serta suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 22 Bandar Lampung mengenai hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu pada ujian semester genap tahun ajaran 2010/2011, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang telah mencapai nilai standar kelulusan yang ditetapkan, yakni diatas nilai 60 sebanyak 36,70% atau 69 orang, dan masih cukup banyak siswa yang belum mencapai nilai standar kelulusan yang ditetapkan, yakni dibawah nilai 60 sebanyak 63,30% atau 119 orang siswa. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011 masih rendah.

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung adalah, metode pembelajaran, media pembelajaran dan lingkungan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa Kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa Kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode diskusi, media pembelajaran, dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa Kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif kausal atau sebab akibat dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian Verifikatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah sebab akibat. Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sementara itu pendekatan *survey* yaitu penelitian yang dilakukan pada besar maupun populasi kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan dari kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu ingin mengetahui pengaruh metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa. Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*, yaitu teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan teknik samplingnya *simple random sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012, yang berjumlah 188 siswa yang tersebar di 6 kelas. Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung berdasarkan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 128 orang. Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapat sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan terhadap Y yaitu hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu, dan dalam penelitian ini secara khusus ekonomi, di SMP Negeri 22 Bandar Lampung, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multiple.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu Pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012

H_1 : ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu Pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 45,117 + 0,408X$$

- 1) Konstanta sebesar $a = 45,117$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor Metode Diskusi ($X=0$), maka rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 45,117.
- 2) Koefisien regresi untuk b sebesar 0,408 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada Metode Diskusi, maka ada hasil belajar siswa sebesar 0,408.

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,498, dan koefisien determinasi (r^2) = 0,248 pada taraf signifikansi 0,05. Artinya 24,8 % dari hasil belajar siswa dipengaruhi oleh metode diskusi, dan sisanya 75,2% nya disumbangkan oleh faktor lain. Hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 7,492 dengan $\alpha = 0,05$ dan dk ($n- 2$) diperoleh t_{tabel} 1,979, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,492 > 1,979$.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu Pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

H_1 : ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu Pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 42,200 + 0,445X$$

- 1) Konstanta sebesar $a = 42,200$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor media pembelajaran ($X=0$), maka rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 42,200.
- 2) Koefisien regresi untuk b sebesar 0,445 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada media pembelajaran, maka ada hasil belajar siswa sebesar 0,445.

Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,523, dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,273 pada taraf signifikansi 0,05. Artinya 27,3 % dari hasil belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran, dan sisanya 72,7% nya disumbangkan oleh faktor lain. Hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 8,139 dengan $\alpha = 0,05$ dan dk ($n- 2$) diperoleh t_{tabel} 1,979, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,139 > 1,979$.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu Pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

H_1 : ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu Pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 42,017 + 0,413X$$

- 1) Konstanta sebesar $a = 42,017$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan ($X=0$), maka rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 42,017.
- 2) Koefisien regresi untuk b sebesar 0,413 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada lingkungan, maka ada hasil belajar siswa sebesar 0,413.

Hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,465, dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,216 pada taraf signifikansi 0,05. Artinya 21,6 % dari hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan, dan sisanya 78,4% nya disumbangkan oleh faktor lain. Hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 7,119 dengan $\alpha = 0,05$ dan dk ($n- 2$) diperoleh t_{tabel} 1,979 , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,119 > 1,979$.

4. Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode diskusi, media pembelajaran , dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu Pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012

H₁: Ada pengaruh penggunaan metode diskusi, media pembelajaran, dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu Pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 42,816 + 0,192 X_1 + 0,110 X_2 + 0,126 X_3$$

Keterangan :

- Konstanta sebesar 42,816 menyatakan bahwa jika tidak ada skor metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan ($X=0$), maka skor hasil belajar siswa sebesar 42,816.
- Koefisien regresi b_1 sebesar 0,192 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi metode diskusi, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,192 jika variabel lain dianggap tetap.
- Koefisien regresi b_2 sebesar 0,110 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi media pembelajaran, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,110 jika variabel lain dianggap tetap.
- Koefisien regresi b_3 sebesar 0,126 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi lingkungan, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,126 jika variabel lain dianggap tetap.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,746 > 2,68$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya metode diskusi, media pembelajaran, dan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012. Adapun pengaruh penggunaan metode diskusi, media pembelajaran, dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa dengan korelasi (r) 0,977 dan koefisien determinasi (r^2) 0,956 yang berarti besar sumbangan metode diskusi, media pembelajaran, lingkungan terhadap hasil belajar siswa adalah 95,6% sedangkan 4,4 % nya disumbangkan oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dikelas. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Gulo dalam Suprijanto (2008:97) “diskusi kelompok merupakan strategi belajar mengajar yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik”.

Riset tentang diskusi kelompok kecil menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pencapaian siswa lebih daripada pelajaran tradisional kalau siswanya menyiapkan diri dengan baik untuk bekerja dalam kelompok kecil dan kalau tugas kelompok itu diorganisir dengan baik. Juga, suatu riset berpendapat bahwa diskusi kelompok kecil mempunyai efek yang lebih besar pada pencapaian siswa kalau siswa didorong untuk terlibat dalam kontroversi bukan sekedar mencari mufakat. (Sharan dan Jhonson dalam Slavin, 2008:309).

Berdasarkan uraian bahwa diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas interaksi peserta didik. Selain itu dapat meningkatkan pencapaian siswa apabila siswa dapat menyiapkan diri dengan baik serta terlibat secara aktif dalam diskusi. Dengan demikian hasil belajar siswa akan semakin baik, dan meningkatkan kualitas pendidikan disekolah.

2. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut Arsyad (2005:20), media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asyhar (2011:8), “ media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Hasil penelitian Felton, et al tahun 2001 dalam Asyhar (2011: 15), menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran secara signifikan mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar. Disamping itu, metode pembelajaran juga menentukan pencapaian prestasi.

Berdasarkan uraian, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga proses belajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta prestasi siswa, dengan demikian meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

3. Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut Ovide Decroly dalam Hamalik (2001: 194), dikenal dengan teorinya, bahwa “Sekolah adalah dari kehidupan dan untuk kehidupan” (*Ecole pour la vie par lavie*). Dikemukakan bahwa “bawalah kehidupan kedalam sekolah agar kelak anak didik dapat hidup di masyarakat”.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Getzel dan Cuba dalam Hamalik (2001:22) berpendapat bahwa sekolah sebagai suatu sistem social memiliki dua dimensi, yaitu dimensi institusional dan dimensi individual terdiri dari orang-orang . Kedua dimensi ini berinteraksi dan menunjukkan dirinya dalam bentuk perilaku sosial atau berpadu dalam tujuan-tujuan persekolahan.

Menurut Slameto (2003:64), faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Berdasarkan uraian bahwa lingkungan memiliki peran penting dalam suatu lembaga pendidikan. Lingkungan yang kondusif, menyenangkan dapat membantu siswa untuk belajar dengan tenang dan nyaman. Belajar dengan alam sekitar melatih kepekaan siswa untuk berinteraksi dengan sekitar, seperti lingkungan fisik, interaksi dengan teman, guru, karyawan sekolah, bahkan interaksi dengan masyarakat sekitar sekolah. Lingkungan belajar yang menunjang akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat.

4. Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi, Media Pembelajaran, dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut Keller dalam Abdurrahman (2001:39), hasil belajar adalah prestasi aktual yang di tampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi; sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti bahwa guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas intelegensi anak ; dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apersepsi, yaitu bahan yang telah dikuasai anak sebagai batu loncatan untuk menguasai bahan pelajaran baru. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan yang diberikan kepada anak. Ini berarti bahwa guru perlu menyusun rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya.

Hasil belajar tidak hanya suatu nilai yang diberikan oleh guru disekolah sebagai hasil dari proses belajar di sekolah, tetapi lebih luas lagi yaitu realisasi atas kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki oleh siswa dan berakhirnya proses belajar mengajar disekolah. Di dalam lingkungan pendidikan di sekolah, hasil belajar dapat dilihat dalam bentuk nilai hasil ulangan yang diukur dalam angka. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat, hasil belajar dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku serta perkembangan mental individu.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dapat diartikan bahwa metode diskusi yang diterapkan di sekolah baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik, begitu pula sebaliknya.
2. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dapat diartikan bahwa media pembelajaran digunakan dengan baik, maka hasil belajar siswa juga baik, begitu pula sebaliknya.

3. Ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan sudah baik, maka hasil belajar siswa juga baik, begitu pula sebaliknya.
4. Ada pengaruh penggunaan metode diskusi, media pembelajaran, dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012. Pada penelitian ini menunjukkan apabila penggunaan metode diskusi, media pembelajaran, dan lingkungan baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik, begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2001. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media pembelajaran*. Jakarta: Gaung persada.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Slavin, Robert.E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suprijanto. 2008. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.